



INITISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat produksi optimal pada Perusahaan Rokok Empat Lima Kudus yang tergolong dalam industri kecil (K-1000). Perusahaan rokok ini memproduksi enam jenis produk, yaitu; Empat Lima Kuning (10), Empat Lima Kuning (12), Empat Lima Jaya (10), Empat Lima Merah (10), Empat Lima Hijau (10), dan Empat Lima Klobot (6).

Tahap-tahap penelitian meliputi: penentuan fungsi tujuan yang berupa maksimisasi laba kontribusi (harga jual dikurangi biaya variabel) dan penentuan fungsi batasan; permintaan pasar (diperoleh dari metode peramalan permintaan yang menghasilkan kesalahan terkecil), bahan baku pokok (tembakau, cengkih, dan saos), tenaga kerja (penggiling, pelinting, pembungkus, dan "tertik"), kapasitas mesin (pengudal tembakau, perajang cengkih, dan *spray saos*), dan peraturan pemerintah tentang ketentuan jumlah produksi maksimal tiap golongan industri rokok (SK Menteri Keuangan RI Nomor: 324/KMK .00/1993).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa laba kontribusi riil (tanpa optimasi produksi) yang dihasilkan oleh perusahaan ini pada tahun 1993 adalah Rp 144.130.422,-. Apabila perusahaan mengadakan optimasi dalam produksinya (dengan metode *Linear Programming*) maka pada tahun yang sama laba kontribusi yang akan diperoleh perusahaan adalah Rp 153.991.280,- atau mengalami peningkatan sebesar 6,84%. Dengan metode yang sama, tingkat produksi yang dianjurkan pada tahun 1994 adalah; Empat Lima Kuning (10) = 830 ball, Empat Lima Kuning (12) = 1462 ball, Empat Lima Jaya (10) = 4562 ball, Empat Lima merah (10) = 2838 ball, Empat Lima Hijau (10) = 1810 ball, dan Empat Lima Klobot (6) = 801 ball. Pada tingkat produksi tersebut total laba kontribusi yang akan dihasilkan pada tahun 1994 ini adalah Rp 133.605.282.